

ABSTRAK

Sudarwin, 2024. Strategi Komunikasi Pengembangan Dakwah Jama'ah Tabligh di Kota Palopo, pada program Pascasarjana Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Pembimbing I, Dr. Efendi P., M.Sos.I. dan Pembimbing II, Dr. Masmuddin, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui profil Jama'ah Tabligh di Kota Palopo. 2) Untuk mendeskripsikan strategi dakwah Jama'ah Tabligh di Kota Palopo. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dakwah Jama'ah Tabligh di Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena yang terjadi. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan dakwah dan pendekatan komunikasi. Sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Profil Jama'ah Tabligh di Kota Palopo yakni rombongan Jama'ah Tabligh di Kota Palopo masuk pada Tahun 1997 yang berasal Kota Makassar yang dibawa oleh H. Mannang dan H. Suaib selaku penanggung jawab Jama'ah Tabligh Sulawesi Selatan untuk daerah Kota Palopo. Rombongan Jama'ah Tabligh tersebut melakukan usaha pengolahan sagu di daerah Tondok Alla' Kelurahan Jaya Kecamatan Telluwanua dan mempekerjakan masyarakat sekitar dari Tahun 1998-1999. Dengan mempekerjakan masyarakat sekitar, Jama'ah Tabligh memanfaatkan momentum tersebut untuk berdakwah kepada masyarakat. Gerakan tersebut, akhirnya menyebarluas di seluruh kawasan Kota Palopo yang pusatnya di Masjid Nurul Ashbari Kelurahan Salekoe Kecamatan Wara Timur. 2) Bentuk-bentuk strategi dakwah Jama'ah Tabligh di Kota Palopo meliputi; a) Dakwah *Ilallah*, b) *Ta'lim wa ta'lum Zikir wal ibadah*, c) *Khidmat*. 3) Faktor pendukung dan penghambat dakwah Jama'ah Tabligh di Kota Palopo. a) Faktor pendukung dakwah Jama'ah Tabligh adalah Jama'ah Tabligh berjiwa sabar, saling menjaga kekompakan dan rela mengeluarkan dana pribadi. Jama'ah Tabligh mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan tidak terlepas dari peran aktif pemerintah, peran pihak keamanan, dan kehadiran Jama'ah Tabligh yang banyak menyadarkan warga yang salah jalan menjadi baik. Sedangkan faktor penghambat masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai program kerja jama'ah tabligh sehingga banyak masjid yang tidak menerima atau menolak kedatangan mereka.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Jama'ah Tabligh, Pengembangan Dakwah